



Halaman ini dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENERAPAN STRATEGI *MODELING THE WHY*

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURUL BAIZURA

NIM.11718202346

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Halaman ini dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© skripsi milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN STRATEGI *MODELING THE WHY*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V
MI MUHAMMADIYAH SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NURUL BAIZURA

NIM.11718202346

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Strategi *Modeling The Why* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar Kabupaten Kampar, yang ditulis oleh Nurul Baizura, NIM. 11718202346 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Syawal 1442 H

11 Juni 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

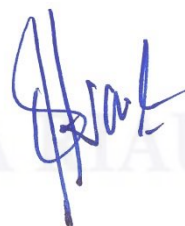
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19731017 200501 1 007

Pembimbing



Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

NIP. 196603032006042013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Modeling The Why Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Nurul Baizura NIM. 11718202346 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Dzulkaidah 1442 H/ 24 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 15 Dzulkaidah 1442 H
24 Juni 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji III

Dr. Yashgi, M.Ag.

Penguji II

Diniya, M.Pd.

Penguji IV

Melly Andriani, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 119740704 19983 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *“Penerapan Strategi Modeling The Why Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”* yang di susun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun ,materil, untuk itu ucapan terimakasih terutama kepada ayahnda tercinta Sarman dan ibunda tersayang Sri Purwanti. Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Dra. Hj. Sakilah, M. Pd., yang telah sudi meluangkan waktu yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam merampungkan penyusunan skripsi ini.



Ucapan terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada pimpinan dan

segenap civitas akademika UIN Suska Riau, keluarga tercinta, sahabat dan teman-teman seperjuangan:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A., sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., sebagai Wakil Rektor II, Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D., sebagai Wakil Rektor III, beserta staf, dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag., M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Subhan, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Melly Andriani, S. Pd. M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Susiba, M. Pd.I., sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang tak terhingga kepada penulis.
5. Bapak Yusuf S.Pd., selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini



6. Ibu Yasniwati S.Pd., selaku guru wali kelas V MIM Simpang Kubu yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.
7. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
8. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Untuk keluargaku tercinta, yaitu abangku Alfi Syahril dan adikku Salwa Salsabila dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan serta semangat dan cinta hingga penulis terpacu untuk merampungkan penulisan skripsi ini.
10. Untuk sahabat-sahabatku tersayang dan seperjuangan Arda Maulida Taujiha, Nanda Rinalya, Mawarni, Nurfazira, Rodiatul Husna yang selalu ada dalam suka maupun duka dan memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua teman-teman penulis Hidayana Yusma, Nia Sari, Hesri Ningsih dan seluruh angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, terutama teman-teman di kelas D tempat penulis berbagi baik dalam suka maupun duka, hingga terselesaikan tugas akhir ini.



1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan termakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal shaleh yang kelak akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 11 Juni 2021

Penulis

Nurul Baizura
NIM. 11718202346

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah... Sembah sujud serta puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, kesempatan serta kemudahan yang engkau berikan, sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan ridha-Mu ya Allah...

Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah SAW Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal awal dari sebuah perjalanan.

Aba... Amak...

Tiada cinta yang paling suci selain cinta kasih seorang ayahnda dan ibundaku. Setulus hatimu amak, searif arahanmu aba. Do 'amu hadirkan keridhaan untukku, patuahmu tuntunkan jalanku, pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan do 'a malammu dan sebaith do 'a telah mrangkul diriku, menuju hari masa depan yang cerah... kini diriku telah selesai dalam studiku.

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-mu ya Allah, kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia Ayahnda (Sarman) dan ibunda (Sri Purwanti).

Abang dan adikku...

Terimakasih atas semangat serta inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga do 'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku



UIN SUSKA RIAU

orang yang baik pula, terimakasih jasa-jasa kalian .Semoga Allah beserta kita semua untuk tulusnya KASIH SAYANG ADIK BERADIK yang telah terjalin.

Sahabat-sahabatku dan teman-teman semua...

Terimakasih... Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya. Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, serta terimakasih kepada senua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan do'a dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan stu-persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, bukan juga suatu kebanggaan, hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan... semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya.

Aamiin..

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nurul Baizura,(2021): Penerapan Strategi *Modeling The Why* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V Madrsaha Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan melalui strategi pembelajaran *Modeling The Why* di kelas V MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pemahaman konsep siswa diantaranya siswa belum dapat menyatakan ulang suatu konsep, belum mampu mengaplikasikan sebuah objek tertentu sesuai dengan sifatnya, dan siswa belum mampu memberikan contoh dan non contoh dari konsep. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yang masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, teknik analisis data deskriptif, kuantitatif, persentase dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Modeling The Why* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan. Hal ini dapat dilihat dari tes pemahaman konsep siswa sebelum tindakan hanya mencapai 55,00% dengan kategori “kurang” dan berada pada tentang 40%-55%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 70,25% dengan kategori “cukup” dan berada pada rentang 56%-75% dan meningkat pada siklus II menjadi 85,75% dengan kategori “baik” dan berada pada rentang 75%-100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Modelig The Why* dapat meningkatkan kemmapuan pemahaman konsep siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: *Modeling The Why*, Pemahaman Konsep



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Universitas Islam Sumatera Utara
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Nurul Baizura, (2021): Application of The Why Modeling Strategy to Improve Students' Concept Understanding on the Theme of Events in Life Class V Madrsaha Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kampar Regency

Kampar District This study aims to improve students' understanding of concepts on the Theme of Events in Life through the Modeling The Why learning strategy in class V MIM Simpang Kubu, Kampar District, Kampar Regency. This research is motivated by the low level of understanding of students' concepts including students who have not been able to restate a concept, students have not been able to apply a certain object according to its nature, and students have not been able to give examples and non-examples of the concept. This research is a classroom action research. The subjects in this study were teachers and students. This research was carried out in 2 cycles, each consisting of two meetings. Data collection techniques using tests, descriptive, quantitative, percentage and documentation data analysis techniques. Based on the results of the study, it shows that the application of the Modeling The Why strategy can improve students' understanding of concepts on the theme of events in life. This can be seen from the student's concept understanding test before the action only reached 55.00% with the "less" category and was about 40%-55%. After taking action in the first cycle, it reached 70.25% in the "enough" category and was in the 56%-75% range and increased in the second cycle to 85.75% in the "good" category and some in the 75%-100% range. Thus, it can be concluded that the application of the Modelig The Why strategy can improve the ability of students to understand concepts on the theme of events in the life of class V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu, Kampar Regency, Kampar Regency.

Keywords: Modeling The Why, Concept Understanding

ملخص

نورول بايزورا ، (2021): تطبيق إستراتيجية لماذا النمذجة لتحسين فهم مفهوم الطلاب حول موضوع الأحداث في فئة الحياة تهدف هذه

الدراسة إلى تحسين فهم الطلاب للمفاهيم المتعلقة بموضوع الأحداث في الحياة من خلال نمذجة استراتيجية التعلم في الفصل الخامس ، مقاطعة كامبار ، كامبار ريجنسي. يحفز هذا البحث انخفاض مستوى فهم مفاهيم الطلاب بما في ذلك الطلاب الذين لم يتمكنوا من إعادة صياغة مفهوم ، ولم يتمكن الطلاب من تطبيق كائن معين وفقاً لطبيعته ، ولم يتمكن الطلاب من إعطاء أمثلة وغير أمثلة على المفهوم. هذا البحث هو بحث إجرائي في الفصل الدراسي. كانت الموضوعات في هذه الدراسة من المعلمين والطلاب. تم إجراء هذا البحث في دورتين ، كل واحدة تتكون من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاختبارات ، تقنيات تحليل البيانات الوصفية والكمية والنسبة المئوية والتوثيق. بناءً على نتائج الدراسة ، تبين أن تطبيق استراتيجية النمذجة لماذا يمكن أن يحسن فهم الطلاب للمفاهيم حول موضوع الأحداث في الحياة. يمكن ملاحظة ذلك من اختبار فهم مفهوم الطالب قبل أن يصل الإجراء فقط إلى 55.00٪ مع فئة "أقل" وكان حوالي 40٪ - 55٪. بعد اتخاذ الإجراء في الدورة الأولى وصلت إلى 70.25٪ في فئة "كافية" وكانت في نطاق 56٪ - 75٪ وزادت في الدورة الثانية إلى 85.75٪ في فئة "جيد" وبعضها في 75٪ - نطاق 100٪. وبالتالي ، يمكن أن نستنتج أن تطبيق

إستراتيجية يمكن أن يحسن فهم الطلاب المفاهيمي لموضوع الأحداث في حياة الفصل الخامس مدرسة الكلمات الرئيسية: النمذجة لماذا ، فهم المفهوم

1. Dilarang menyalin atau menjiplak karya atau materi yang bertentangan dengan ajaran Islam dan hukum yang berlaku tanpa izin dari pihak Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN SUSKA RIAU.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
------------------	---



1. Haraplah ilah ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Indikator Keberhasilan	27
E. Hipotesis Tindakan	29
BAB III STRATEGI PENELITIAN	30
A. Subjek dan Objek Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Setting Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	44
D. Temuan Penelitian	45
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	II. 1	Derajat Pemahaman Konsep Peserta Didik.....	21
-------	-------	---	----



1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel	III. 1	Kategori Aktivitas Siswa dan Guru	36
Tabel	III. 2	Kategori Pemahaman Konsep	36
Tabel	IV. 1	Data Guru dan Pegawai MIM Simpang Kubu.....	41
Tabel	IV. 2	Data Keadaan Siswa MIM Simpang Kubu.....	41
Tabel	IV.3	Data Sarana Prasarana MIM Simpang Kubu.....	43
Tabel	IV.4	Hasil Tes Pemahaman Konsep Sebelum tindakan	44
Tabel	IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus 1)	49
Tabel	IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus 1)	50
Tabel	IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	51
Tabel	IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pertemuan Kedua (Siklus I)	52
Tabel	IV. 9	Hasil Pemahaman Konsep Siswa (Siklus I)	53
Tabel	IV.10	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2	54
Tabel	IV.11	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I Pada Pertemuan 1 dan 2	55
Tabel	IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus II).....	60
Tabel	IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus II)	61
Tabel	IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus II)	62
Tabel	IV.15	Hasil Observasi Siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus II).....	63
Tabel	IV.16	Hasil Pemahaman Konsep Siswa (Siklus II).....	64
Tabel	IV.17	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan I Dan II)	65
Tabel	IV.18	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan I Dan II)	66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Perang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.19	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II.....	68
Tabel IV.20	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II.....	70
Tabel IV.21	Rekapitulasi Pemahaman Konsep Pada Pra-Siklus, Siklus I Dan Siklus II	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Fikir Pemahaman Konsep	27
-------------	---------------------------------------	----



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar IV.1 Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	69
Gambar IV.2 Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	71
Gambar IV.3 Grafik Perbandingan Pemahaman Konsep Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 3 RPP Siklus I Petemuan 2
- Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan 3
- Lampiran 5 RPP Siklis II Pertemuan 4
- Lampiran 6 Soal Tes Pemahaman Konsep
- Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I
- Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I
- Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus II
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus II
- Lampiran 11 Pedoman Penilaian Observasi Guru
- Lampiran 12 Rubrik Penilaian Kemampuan Pemahaman Konsep
- Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I
- Lampiran 14 Lembar Observasi Akrivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I
- Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II
- Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus II
- Lampiran 17 SK Pembimbing
- Lampiran 18 Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Pra Riset
- Lampiran 20 Surat Balasan Izin Pra Riset dari MIM Simpang Kubu
- Lampiran 21 Surat Izin Melakukan Riset dari Kampus
- Lampiran 22 Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kampar
- Lampiran 23 Surat Rekomendasi Izin Penalitian Riset dari Provinsi Riau
- Lampiran 24 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, sedangkan mengajar adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an surat At-Tin [95] ayat: 4,

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤)

Artinya: Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya¹

Berdasarkan Qur'an surat At-Tin ayat 4, manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling baik diantara makhluk lainnya, baik secara jasmani maupun rohani. Ia dapat berdiri tegak, berbicara, berilmu, mengatur lagi bijak. Hal itu disebabkan manusia-manusia dibekali dengan akal pikiran dan hati yang dapat berfungsi dengan baik. Sehingga memungkinkan bagi manusia-manusia untuk menjadi khalifah dimuka bumi ini. Potensi akal inilah yang harus dikembangkan melalui proses belajar, sehingga belajar itu menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang baik dalam

¹ Al-Quran Surat At-Tin [95] Ayat 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan ataupun pemahamannya. Menurut Winkel belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.²

Karena proses belajar merupakan sebuah proses yang mengharapkan adanya perubahan pada pemahaman, pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan, maka belajar haruslah dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan cara menciptakan proses pembelajaran yang efektif, guru juga harus mampu menjadi sumber belajar untuk siswanya. Belajar perlu lingkungan menantang sehingga anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.³ Proses pembelajaran yang banyak melibatkan siswa tentunya mampu merangsang potensi-potensi yang dimiliki siswa tereksplor dengan baik, sehingga proses pembelajaran tidak kaku dan pasif.

Guru harus mampu menciptakan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa, terutama pada mata pelajaran yang ditakuti oleh siswa seperti matematika dan IPA. Mata pelajaran IPA sering kali dianggap oleh siswa sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dan membosankan, bahkan *mindset* siswa selalu buruk terhadap mata pelajaran tersebut, karena itu seringkali siswa tidak paham dengan materi-materi yang terdapat dalam pelajaran IPA. Hal inilah yang harus diubah dan dihilangkan oleh guru

²Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009). hlm. 5.

³Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta). 2010. hlm. 28.



melalui penerapan strategi atau metode dan menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Strategi *Modeling The Why* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas. Setelah diterapkan dalam pembelajaran IPA ternyata strategi *Modeling The Why* tersebut dapat menumbuhkan keaktifan siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menjadikan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, siswa tidak lagi berperan sebagai objek dalam pembelajaran sehingga pemahaman konsep siswa juga meningkat.

Berdasarkan tinjauan peneliti pada saat pembelajaran IPA dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sedang berlangsung, ditemukan bahwasanya guru mengajar masih terpusat pada buku teks dengan menggunakan metode berceramah, sehingga siswa banyak yang tidak memperhatikan, mengantuk dan sulit memahami materi. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V, ditemukan tingkat pemahaman konsep belajar siswa tergolong rendah, hal ini terlihat:⁴

1. Dari 20 orang siswa, hanya 7 orang siswa atau 35% siswa yang dapat menyatakan ulang suatu konsep.
2. Dari 20 orang siswa, hanya 12 orang siswa atau 60% belum mampu mengaplikasikan sebuah objek tertentu sesuai dengan sifatnya.

⁴Hasil wawancara dengan wali kelas V.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 20 siswa, hanya 13 orang siswa atau 65% belum mampu memberikan contoh dan non contoh dari konsep.
4. Dari 20 orang siswa, hanya 7 orang siswa atau 35% yang dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma suatu masalah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru tersebut, perlu sekali guru mengadakan pengembangan sebuah media pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa. Materi dalam pembelajaran IPA tentunya akan lebih mudah dipahami siswa jika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media yang menarik serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu alternatif dalam menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media permainan. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan memadukan metode ceramah dan tanya jawab serta memberikan penjelasan ulang, namun usaha ini belum membuahkan hasil yang memuaskan.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, yaitu metode yang dapat memaksimalkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA, yaitu strategi yang lebih banyak melibatkan siswa akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pemahaman konsep siswa baik melalui pemahaman maupun aktivitasnya di kelas. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan di atas adalah



strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Modeling The Way*.

Masalah di atas menarik bagi peneliti untuk dijadikan tema dalam penelitian. Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, peneliti berasumsi bahwa strategi pembelajaran *Modeling The Way* dapat dijadikan sebagai solusi, karena menurut Dep Dik Bud Strategi *Modeling The Way* sebagai strategi pengajaran adalah suatu metode pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan scenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan pemahaman konsep dengan judul: **“Penerapan Strategi *Modeling The Why* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

B. Definisi Istilah

1. Strategi *Modeling The Why* sebagai strategi pengajaran adalah suatu strategi pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan scenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas,

⁵Moch. Agus Krisnon Budiyanto, *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Press, 2016), hlm. 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme.⁶

2. Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep adalah suatu kemampuan menemukan ide abstrak dalam matematika untuk mengklasifikasikan objek-objek yang biasanya dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan kedalam contoh dan bukan contoh, sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu: **“Apakah Strategi *Modeling The Why* dapat Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?”**.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep

⁶Dep Dik Bud, 1993

⁷<http://ahli-definisi.blogspot.com/2011/03/definisi-pemahaman-konsep.html?m=1>



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa melalui Strategi Pembelajaran *Modeling The Why* Pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Setelah Penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

1) Bagi Sekolah

- Meningkatkan prestasi sekolah dilihat dari pemahaman konsep siswa
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di sekolah tersebut khusus pada guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu.

2) Bagi Guru

- Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa yang merupakan permasalahan ini.
- Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa dalam proses belajar mengajardi sekolah.
- Penggunaan strategi pembelajaran *Modeling The Why* diharapkan menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.



3) Bagi Siswa

- a. Pelajaran lebih menarik siswa sehingga membutuhkan kreatif belajar siswa.
- b. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

4) Bagi Peneliti

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian S1 (strata 1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai pedoman dalam penelitian lanjutan pada ruang lingkup yang lebih luas serta dapat menambah wawasan peneliti tentang peningkatan pemahaman konsep siswa melalui penelitian tindakan dengan strategi pembelajaran *Modeling The Why*.
- c. Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Modeling The Why*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai strategi dan metode mengajar, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Para guru tentu saja ingin meningkatkan diri untuk meningkatkan mutu mengajar, serta menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa agar mudah dipahami. Selain itu para guru ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar.⁸

Strategi adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁹ Ini berarti strategi digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan.

⁸Moh. Durori, *Model Melajar Mandiri*, (Purwokoerto: Mitra Mas, 2002), hlm. 154-155.

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 147.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Abdurrahman Ginting, strategi pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

b. Pengertian Strategi *Modeling The Why*

Strategi *Modeling The Why* sebagai strategi pengajaran adalah suatu strategi pengajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario suatu sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan keterampilan atau skill dan profesionalisme.

Strategi *Modeling The Why* adalah suatu strategi yang memungkinkan siswa berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi dengan siswa lain ataupun dengan pengejar. Strategi ini ditandai dengan adanya kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui demonstrasi dan siswa dituntut untuk lebih aktif baik dikelompok maupun di kelas.

¹⁰ Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siswa di tuntut agar dapat mengekspresikan diri melalui demonstrasi, maka siswa di minta untuk melakukan hal-hal berikut:
 a.) Siswa mempratikkan informasi menggunakan bahasa sendiri; b.) Siswa memberikan contoh-contoh; c.) Mengenalnya dalam berbagai samara dan kondisi; d.) Mengetahui hubungan antara fakta atau gagasan dengan yang lain; e.) Menggunakannya dengan berbagai cara; f.) Memperkirakan konsekuensinya; g.) Mengungkapkan lawan.¹¹

Berdasarkan para ahli disimpulkan bahwa Strategi *Modeling The Why* adalah suatu strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifiknya di depan kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Strategi ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

c. Langkah – langkah Strategi *Modeling The Why*

¹²Adapun langkah-langkah Strtategi *Modeling The Why* adalah sebagai berikut :

- 1) Pertama, setelah pembelajaran suatu topik tertentu, identifikasi berupa situasi umum dimana siswa dituntut untuk menggunakan keterampilan yang baru dibahas.

¹¹ Purwanto Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosda Karya. 2013) hlm 60

¹² Hisyam Zaini Dkk, *Metode Pembelajaran Aktif* ,(Center For Teaching Staff Development Yogyakarta 2011). hlm. 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Kedua, bagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemostrasikan skenario.
- 3) Ketiga, beri waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario.
- 4) Keempat, beri waktu 5-10 menit untuk berlatih.
- 5) Kelima, secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan feed back pada setiap demonstrasi yang dilakukan.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Modeling The Why

1) Kelebihan Strategi Modeling The Why

Adapun kelebihan strategi *Modeling The Why* adalah:¹³

- a) Mendidik siswa mampu menyelesaikan sendiri problema sosial yang ia jumpai.
- b) Memperkaya pengetahuan dan pengalaman siswa.
- c) Mendidik siswa berbahasa yang baik dan dapat menyalurkan pikiran serta perasaannya dengan jelas dan tepat.
- d) Mau menerima dan menghargai pendapat oranglain.
- e) Memupuk perkembangan kreativitas anak.

2) Kelemahan Strategi Modeling The Why

Adapun kelemahan strategi *Modeling The Why* adalah:¹⁴

- a) Pemecahan problem yang disampaikan oleh siswa belum tentu cocok dengan keadaan yang ada di masyarakat. Karena waktu yang terbatas, maka kesempatan berperan secara wajar kurang terpenuhi.
- b) Rasa malu dan takut akan mengakibatkan ketidak wajaran dalam memainkan peran, sehingga hasilnya pun kurang memenuhi harapan
- c) Memungkinkan terjadinya pengelompokan yang pesertanya terdiri atas orang-orang yang tidak tahu apa-apa, sehingga kekuatan kelompok tidak seimbang.

¹³<http://binham.wordpress.com/2012/06/metode-modelng-the-why/>

¹⁴<http://binham.wordpress.com/2012/06/metode-modelng-the-why/>



2. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah suatu pemahaman dasar yang harus dimiliki oleh siswa, karena dalam pembelajaran IPA siswa harus memahami konsep terlebih dahulu agar bisa lanjut ke materi yang baru. Pemahaman konsep terdiri dari 2 kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman merupakan kemampuan untuk mengartikan sesuatu yang telah didapat dan diingat olehnya. Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, pemahaman berasal dari kata “Paham” yang artinya mengerti tentang sesuatu hal.

Menurut Sudirman pemahaman adalah menguasai sesuatu dengan pikiran. Belajar berarti harus mengerti secara mental, makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya dan menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari setiap belajar.¹⁵ Konsep adalah sesuatu yang tergambar di pikiran seseorang, suatu pemikiran, gagasan atau pengertian. Konsep juga dapat diartikan sebagai ide abstrak yang digunakan seseorang untuk mengelompokkan atau menggolongkan suatu objek. Selanjutnya menurut Skemp dan Pollatsek dikutip oleh Nila Kesuma Wati, menyatakan terdapat dua jenis pemahaman konsep, yaitu pemahaman instrumental dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

¹⁵ A. M Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 41-42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemahaman rasional. Pemahaman instrumental dapat diartikan sebagai pemahaman atas konsep yang saling terpisah dan hanya rumus yang dihafal dalam melakukan perhitungan sederhana, sedangkan pemahaman rasional termuat suatu skema atau struktur yang dapat digunakan pada penyelesaian masalah yang lebih luas. Suatu ide fakta atau prosedur IPA yang dapat dipahami sepenuhnya jika dikaitkan dengan jaringan dari sejumlah kekuatan koneksi.¹⁶

Dalam perkembangan peserta didik, terdapat beberapa aspek yang harus dikembangkan. Tidak hanya dalam aspek psikomotor saja, melainkan ada aspek afektif dan aspek kognitif siswa. Pada setiap aspek perkembangan tersebut memiliki tingkatannya masing-masing, dan perlu dikembangkan oleh guru dengan cara merangsang potensi yang dimiliki siswa melalui pembelajaran berbasis *edutainment* dengan menggunakan media yang bervariasi dan menarik.

Perkembangan kognitif siswa dalam taksonomi Bloom menurut pendapat Wina Sanjaya dalam buku *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* terdapat enam kategori, bermula dari tingkat yang sederhana sampai ketinggian yang lebih kompleks yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, mengevaluasi dan berkreasi. Pemahaman berada pada level C2 yaitu memahami. Maka pemahaman adalah perkembangan yang berada dalam ranah kognitif.

¹⁶ Nila Kesuma Wati, *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika*, Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Matematika, (Palembang: 2008), hlm 156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pemahaman bersangkutan dengan inti dari sesuatu, ialah suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan. Carin dan Sund mengemukakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, yang berarti bahwa seseorang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.¹⁷ Kemampuan pemahaman ini adalah penentu apakah siswa mengerti atau tidak terhadap materi, namun yang sering terjadi adalah siswa tidak paham dengan apa yang di ajarkan guru, siswa tidak dapat mengulang kembali apa yang ia terima.

Konsep adalah suatu gagasan atau sekelompok fakta atau keterangan yang memiliki makna.¹⁸ Konsep menunjukkan pada pemahaman yang abstrak, siswa mampu mengembangkan suatu konsep ketika mereka mampu mengklasifikasikan benda-benda dan mampu mengasosiasikan suatu nama dengan kelompok benda tertentu dengan begitu siswa bisa menyebutkan, mengulang kembali apa yang sudah ia terima. Rosser menyatakan bahwa konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili satu kelas objek-objek, kejadian-kejadian, kegiatan-kegiatan atau hubungan-hubungan yang mempunyai atribut-

¹⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 7.

¹⁸Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 145.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

atribut yang sama.¹⁹ Dari pengertian beberapa orang ahli tersebut, dapat kita simpulkan bahwa konsep yaitu suatu gagasan atau ide dari subjektif yang bersumber dari cara seseorang membuat pengertian dari objek-objek melalui pengalamannya.

Aunurrahman menyebutkan bahwa pemahaman konsep merupakan sebagai proses berfikir seseorang untuk mengolah bahan belajar yang diterima sehingga menjadi bermakna.²⁰ Definisi pemahaman konsep yang lebih komprehensif menurut Bloom yaitu kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya.²¹

Dalam proses pembelajaran kemampuan pemahaman siswa sangat penting, karena apabila siswa tidak paham maka akan kesulitan dalam melanjutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Kemampuan pemahaman merupakan aspek dasar yang mempengaruhi tumbuhnya kemampuan matematis lain. Siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan penalarannya jika ia belum paham dengan materi yang dipelajari.²²

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa

¹⁹Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 73.

²⁰Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 54

²¹Lin Suciani Astuti, *Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa*, (*Jurnal Formatif* 7(1): 40-48, ISSN: 2088-351X, 2017).hlm. 42.

²²Rezkiyanah Hikmah, *Penerapan Model Advance Organizer untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa*, *Universitas Indraprasta PGRI, (Jurnal SAP* Vol. 1 No. 3 April 2017). hlm 271.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam memahami suatu materi, kemudian siswa mampu menginterpretasikan serta mengaplikasikan dalam kehidupannya tentang apa yang telah dipahaminya. Dengan kata lain apabila siswa telah memahami suatu materi maka siswa dapat memberikan penjelasan menggunakan kata-katanya sendiri atau memberi penjelasan seperti apa yang telah dipahaminya.

b. Komponen-Komponen Pemahaman Konsep

Bloom (Ayu Abrianidan Nursalan) membagi ranah kognitif dalam 6 taksonomi dan meletakkan tingkat pemahaman lebih tinggi dari pengetahuan. Pengertian sederhana tentang pemahaman ini adalah kemampuan siswa yang mampu menyampaikan sesuatu dengan menggunakan bahasanya sendiri tentang sesuatu.

Menurut Bloom, (Ayu Abriani dan Nursalam) pemahaman dapat dibedakan mejadi tiga komponen yaitu:²³

- 1) (*Translasi*) pemahaman tentang terjemahan. Kemampuan dalam memahami suatu gagasan yang dinyatakan dengan cara lain dari pernyataan awal yang dikenal sebelumnya.
- 2) (*Interpretasi*) kemampuan menafsirkan. Kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah atau disusun dalam bentuk lain.
- 3) (*Ekstrapolasi*) kemampuan untuk meramalkan kecendrungan yang ada menurut data tertentu dengan mengutarakan

²³ Ayu Abrianidan Nursalam, *Peningkatan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Fisika dengan Menerapkan Model Pembelajaran Evidence Based Learning dalam Pelaksanaan Guide Inquiry*, (*Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 4 No. 1, Maret 2016). hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konsekuensi dan implikasi yang sejalan dengan kondisi yang digambarkan.

Berdasarkan komponen-komponen pemahaman konsep tersebut dapat dilihat bahwasanya pemahaman perlu penekanan yang kuat dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami tentang apa yang diajarkan, dengan begitu setiap indikator pemahaman konsep dapat tercapai dengan baik. Ketercapaian indikator ini tentunya akan mempengaruhi hasil dan prestasi belajar siswa.

c. Indikator Pemahaman Konsep

Adapun indikator yang menunjukkan pemahaman konsep diantaranya:²⁴

- 1) Menyatakan ulang suatu konsep
- 2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu atau sesuai dengan konsepnya
- 3) Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- 5) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep
- 6) Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
- 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma suatu masalah.

Selain itu Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan indikator pemahaman konsep adalah sebagai berikut:²⁵

- a) Menyatakan ulang suatu konsep
- b) Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu atau sesuai dengan konsepnya
- c) Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- d) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep

²⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo. 2013). hlm. 149.

²⁵ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas*, (Jakarta: Depdiknas, 2006). hlm. 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Stefe Ismic University of Sultana Sya

- f) Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- g) Mengaplikasikan konsep atau pemecahan suatu masalah

Selanjutnya menurut Ni Putu Widiawati dkk, mengatakan ada beberapa indikator pemahaman konsep yaitu:²⁶

- 1) Menginterpretasi
- 2) Memberi contoh
- 3) Mengklasifikasi
- 4) Meringkas
- 5) Menduga
- 6) Membandingkan
- 7) Menjelaskan

Berdasarkan komponen dan indikator pemahaman konsep tersebut jelas sekali bahwa pemahaman merupakan aspek yang penting dalam pembelajaran sehingga siswa tidak salah dalam menangkap pengertian dari sebuah materi. Salah pengertian atau konsep alternatif dapat berasal dari siswa sendiri bahkan bisa juga terjadi dari guru yang mengajar. Hal yang sering terjadi adalah, ketika konsep-konsep yang telah dimiliki oleh siswa sebelum melalui proses pembelajaran tidak tepat dan tidak sesuai dengan pengertian para ahli, inilah yang disebut dengan *miskonsepsi*.²⁷

Berdasarkan teori di atas karena terlalu banyaknya indikator pemahaman konsep, adapun indikator yang peneliti pakai adalah indikator menurut Asep Jihad dan Abdul Haris .

Miskonsepsi terjadi karena siswa sudah membawa pengetahuan sendiri sebelum ia mendapatkan pengetahuan disekolah. Jadi antara

²⁶Ni Putu Widiawati, dkk, Analisis Konsep dalam Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Banjar, (*Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* Vol. 3 No: 1 Tahun 2015).

²⁷Paul Suparno, *Miskonsepsi & Perubahan Konsep dalam Pendidikan Fisika*, (Jakarta: Grasindo, 2013). hlm. 19-20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan awam yang dimiliki siswa dan konsep teori yang siswa terima disekolah sering kali tidak sinkron. Inilah yang harus dituntaskan oleh guru, bagaimana siswa bisa paham dengan materi yang dipelajari.

Secara garis besar, penyebab miskonsepsi dapat dibagi dalam lima kelompok yaitu:²⁸

- a) Dari siswa, seperti prakonsepsi awal, kemampuan, tahap perkembangan, minat, cara berpikir, dan teman lain.
- b) Dari guru berupa ketidakmampuan guru, kurangnya penguasaan bahan, cara mengajar yang tidak tepat atau sikap guru yang kurang baik dalam berelasi dengan siswa.
- c) Dari buku teks, berupa penjelasan atau uraian yang salah dalam buku, tingkat kesulitan penulisan buku terlalu tinggi bagi siswa, buku fiksi sains kadang-kadang konsepnya menyimpang demi menarik pembaca, dan kartun sering membuat miskonsepsi.
- d) Dari konteks, seperti budaya, agama, bahasa sehari-hari dan konteks hidup siswa.
- e) Metode mengajar yang hanya menekankan kebenaran satu segi, tidak mengungkapkan miskonsepsi siswa, hanya berisi ceramah atau menulis, tidak mengoreksi PR yang salah, model demonstrasi yang sempit dan *non- multiple intelligences*.

Untuk mengetahui terjadinya miskonsepsi maka perlu mengetahui derajat pemahaman konsep peserta didik. Abraham tahun 1992 dikutip oleh Das Salirawati dan Antuni Wiyarsi menggolongkan derajat pemahaman peserta didik menjadi enam kategori berdasarkan tes yang diberikan padanya, yaitu:²⁹

²⁸Ibid, hlm. 53.

²⁹Das Salirawati dan Wiyarsi Antuni, *Pengembangan Instrumen Pendeteksi Miskonsepsi Materi Ikatan Kimia Untuk Peserta Didik*, (Jurnal Kependidikan, Vol. 42, No. 2, November 2012). hlm 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 1
Derajat Pemahaman Konsep Peserta Didik

No	Tingkat pemahaman	Kriteria untuk Penilaian
1	Tidak ada respon	Tidak menjawab atau menjawab “saya tidak tahu”
2	Tidak memahami	Mengulang pertanyaan, menjawab tetapi tidak berhubungan dengan pertanyaan dan atau jawaban tidak jelas
3	Miskonsepsi	Menjawab tetapi penjelasan annya tidak benar atau tidak logis
4	Memahami sebagian dan terjadi miskonsepsi	Jawaban menunjukkan ada konsep yang dikuasai, namun ada pernyataan yang menunjukkan miskonsepsi
5	Memahami sebagian	Jawaban menunjukkan hanya sebagian konsep yang dipahami tanpa miskonsepsi
6	Memahami konsep	Menunjukkan konsep dikuasai dengan benar

Hal ini sesuai yang dikemukakan Feldsine dalam Das Salirawati dan Antuni Wiyarsi, bahwa miskonsepsi sebagai suatu kesalahan akibat hubungan tidak benar antar konsep, dan pendapat Fowler & Jaoude yang menyatakan salah satu bentuk miskonsepsi adalah adanya hubungan hirarkhis konsep-konsep yang tidak benar. Ketidakjelasan dan ketidaklogisan jawaban peserta didik disebabkan penguasaan suatu konsep yang salah yang berakibat pada kesalahan keseluruhan konsep yang ada, padahal ada keterkaitan yang erat antar konsep dalam suatu materi ajar.³⁰

Setelah mengetahui derajat pemahaman konsep peserta didik maka perlu mengetahui alat yang digunakan untuk mendeteksi miskonsepsi. Alat yang dapat digunakan peneliti dan guru untuk mendeteksi miskonsepsi yaitu:³¹

- 1) Peta konsep, sebagaimana diungkapkan Novak dkk., dalam buku yang berjudul Miskonsepsi & Perubahan Konsep Dalam

³⁰Ibid, hlm 125.

³¹Suparno, *Op. Cit*, hlm 121-128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Syarif Al-Hajri

Pendidikan Fisika karya Paul Suparno menjelaskan bahwa peta konsep menekankan hubungan antara konsep-konsep dan menekankan gagasan-gagasan pokok, yang disusun hirarkis, dengan jelas dan dapat mengungkap miskonsepsi siswa yang digambarkan dalam peta konsep. Untuk mendapatkan alasan yang lebih baik lagi, peta konsep digabungkan dengan wawancara klinis.

- 2) Tes *multiple choice* dengan *reasoning* terbuka, sebagaimana diungkapkan Amir dkk dalam buku yang berjudul Miskonsepsi & Perubahan Konsep Dalam Pendidikan Fisika karya Paul Suparno, bahwa mereka menggunakan tes pilihan ganda dengan pertanyaan terbuka dimana siswa harus menjawab dan menulis mengapa siswa mempunyai jawaban seperti itu.
- 3) Tes esai tertulis, peneliti atau guru mempersiapkan suatu tes esai yang memuat beberapa konsep yang hendak diajarkan atau sudah diajarkan. Dari tes tersebut dapat diketahui miskonsepsi yang dibawa siswa dan dalam bidang apa.
- 4) Wawancara diagnosis, yaitu dilakukan dengan cara guru atau peneliti memilih beberapa konsep yang diperkirakan sulit dimengerti siswa, atau beberapa konsep pokok dari bahan yang hendak diajarkan. Dari konsep-konsep tersebut disusun pertanyaan, lalu ditanyakan langsung kepada siswa.
- 5) Diskusi dalam kelas, yaitu dilakukan dengan cara siswa diminta mengungkapkan gagasan mereka tentang konsep yang sudah diajarkan atau hendak diajarkan, dan setiap siswa dibantu agar berani berbicara untuk mengungkapkan pikiran mereka tentang persoalan yang dibahas.
- 6) Praktikum dengan tanya jawab, yaitu ketika praktikum berlangsung guru atau peneliti selalu bertanya bagaimana konsep siswa dan bagaimana siswa menjelaskan persoalan dalam praktikum tersebut

3. Hubungan Strategi *Modeling The Why* dengan Kemampuan Pemahaman Konsep

Beberapa kerangka teori tentang pemahaman konsep dikemukakan oleh beberapa ahli, salah satunya adalah kerangka teori pemahaman konsep yang dikemukakan oleh Skemp. Skemp mengungkapkan "*To understand something means to assimilate it into an appropriate schema*". Terlihat adanya perbedaan antara pemahaman konsep dengan memahami sesuatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman dikaitkan dengan kemampuan (ability), dan memahami sesuatu dikaitkan dengan asimilasi dan suatu skema yang cocok.³²

Salah satu Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah strategi *Modeling The Why*. Hal ini sesuai dengan pendapat Hisyam Zaini yang menyatakan bahwa Strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifiknya di depan kelas melalui demonstrasi.³³ Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Strategi ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Adapun strategi *Modeling The Why* diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep, mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas serta dapat mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah.

Dengan pemahaman konsep, siswa tidak hanya memiliki kemampuan menghafal dan mengingat materi pembelajaran saja, melainkan juga mampu berargumentasi, menganalisis, mengaplikasikan, dan menciptakan ide dan gagasan yang berpedoman pada materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi

³²<https://www.rijal09.com/2006/04/pengertian-pemahaman-konsep.htm?m=1>

³³Hisyam Zaini, dkk, 2012 *strategi pembelajaran aktif*, Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Development) Universitas Islam Negeri Sultan Kalijaga



Modeling The Why merupakan salah satu solusi yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Silma Ratnakemala dengan judul “*Strategi Modeling The Why untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Mengilustrasikan Gerak Tari kelas VII SMP Negeri 19 Bandung..*” Siswa merasa lebih bersemangat dan merasa sangat tertarik mengikuti pembelajaran seni tari melalui strategi pembelajaran *Modeling The Why* tersebut. Hasil analisis data yang dilakukan berdasarkan uji hipotesis, telah diketahui bahwa rata-rata keterampilan siswa dapat menghasilkan kreativitas yaitu terdapat peningkatan khususnya siswa dapat mengembangkan ilustrasinya dengan baik yaitu 75% dan lebih baik dari pembelajaran tari sebelum menggunakan strategi *Modeling The Why* yaitu 56³⁴ Persamaan penelitian Silma Ratnakemala sama-sama berbicara tentang strategi *Modeling The Why* pada pembahasan kemampuan siswa dalam mengilustrasikan gerak tari. Sedangkan perbedaannya peneliti berbicara tentang meningkatkan pemahaman konsep siswa.
2. Penelitian oleh Indramini dengan judul “*Efektivitas Penerapan Strategi Modeling The Why Dalam Pembelajaran Membaca Puisi Pada Siswa*

³⁴Silma Ratna Kemala, Strategi *Modeling The Why* untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengilustrasikan gerak tari (studi eksperimen pada pembelajaran seni tari siswa kelas VII Di SMPN 11 Kota Bandung, *Jurnal Pendidikan* 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas VII SMP Negeri 1 Tompolu Kabupaten Bantaeng”. Penyajian hasil analisis terdiri dari penyajian data nilai tes akhir (postes) kelas eksperimen dan kelas control, serta penyajian data lembar observasi kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran membaca puisi. Adapun penyajiannya dapat dijelaskan sebagai berikut: memperoleh nilai 71 sebanyak 3 orang siswa (15,8%); sampel yang memperoleh nilai 69 sebanyak dua orang siswa (1,6%); sampel yang memperoleh nilai 62 sebanyak satu orang siswa (5,2%); dan sampel yang memperoleh nilai 58 sebagai nilai terendah sebanyak satu orang siswa (5,2%).³⁵ Persamaan penelitian Indramini sama-sama berbicara tentang strategi *Modeling The Why* pada pembahasan Membaca Puisi. Sedangkan perbedaannya peneliti berbicara tentang meningkatkan pemahaman konsep siswa.

3. Penelitian Oleh Uus Toharudin Dengan Judul “*Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Dan Keterampilan Berinkuiri Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Bahan Ajar Bernuansa Literasi Sains Dalam Model Pembelajaran IPA Terpadu*”. Studi kuasi ini di laksanakan di SDN Cihaurgeulis 2 Bandung pada tahun ajaran 2011-2012 dengan tujuan untuk mengkaji pemanfaatan bahan ajar bernuansa literasi sains dalam model pembelajaran IPA terpadu untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA dan keterampilan berinkuiri siswa SD khususnya kelas 3. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan disain yang disebut nonequivalent kontrol group design, yang menggunakan satu kelas kontrol

³⁵Indramini, Efektivitas Penerapan Strategi Modeling The Why Dalam Pembelajaran Membaca Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tompolu Kabupaten Bantaeng, *Jurnal perspektif*, Vol.01, Nomor 01 juli 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pembelajaran konvensional dan satu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran IPA terpadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep IPA ($N\text{-gain}=0,06$) dan keterampilan berinkuiri ($0,65$) siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan $N\text{-gain}$ pemahaman konsep IPA sebesar $0,34$ dan $N\text{-gain}$ keterampilan berinkuiri siswa sebesar $0,30$.

C. Kerangka Berpikir

Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya pemahaman konsep siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah.

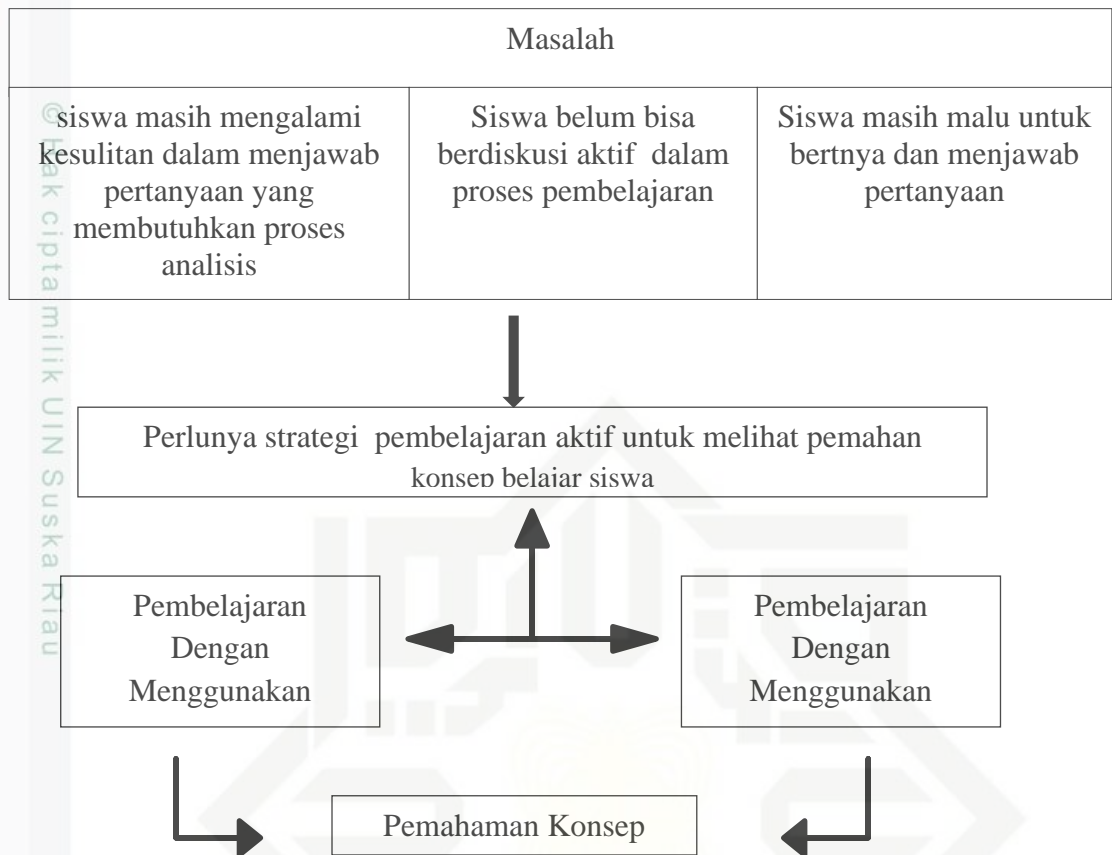
Untuk itu guru perlu mengubah strategi atau metode pembelajaran yang mampu meningkatkan Pemahaman Konsep siswa, dan jawabannya ada pada Strategi *Modeling The Why*. Menurut Hisyam Zaini Dkk strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifiknya di depan kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Strategi ini akan sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan berfikir tertentu. Hal ini terdapat pada gambar kerangka fikir berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II .1 Kerangka Fikir Pemahaman Konsep Siswa

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator aktivitas Guru

Adapun indikator guru dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Modeling The Why* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengajarkan suatu topik tertentu dan mengidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru di bahas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemostrasikan skenario.
- 3) Guru memberiwaktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario.
- 4) Guru memberiwaktu 5-10 menit untuk berlatih.
- 5) Guru memepersilahkan secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan *feedback* pada setiap demonstrasi yang dilakukan.

b. Indikator Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan Guru ketika menentukan bagian-bagian suatu topik tertentu, identifikasi berupa situasi umum dimana siswa dituntut untuk menggunakan keterampilan yang baru dibahas.
- 2) Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.
- 3) Siswa mendapatkan masing-masing satu bagian masalah (materi pembelajaran).
- 4) Siswa merangkum hasil pembahasan akhir laporan.
- 5) Siswa memepersilahkan secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan *feedback* pada setiap demonstrasi yang dilakukan.



2. Indikator Pemahaman Konsep

- 1) Menyatakan ulang suatu konsep
- 2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu atau sesuai dengan konsepnya
- 3) Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- 5) Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep
- 6) Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- 7) Mengaplikasikan konsep atau pemecahan suatu masalah

E. Hipotesis Tindakan

Jika strategi *Modeling The Why* diterapkan maka pemahaman konsep siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan dan manusia Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar dapat meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar yang berjumlah 20 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi *Modeling The Why* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Waktu penelitian pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Tema yang diteliti adalah Tema Peristiwa dalam Kehidupan.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil belajar.³⁶

³⁶Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas data dilihat pada bagan berikut:³⁷



Gambar III. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan (Plan)

Tahap perencanaan atau tindakan langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan langkah-langkah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Modeling The Why*.

³⁷Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan Strategi pembelajaran *Modeling The Why*.

c. Meminta teman sejawat/guru sebagai observer. Tugasnya adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran *Modeling The Why*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Modeling The Why* yaitu:

a. Kegiatan Awal

- 1) Memberi salam/menyapa peserta didik
- 2) Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran peserta didik
- 3) Meminta salah seorang peserta didik sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi.
- 5) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 6) Memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengajarkan suatu topik tertentu dan mengidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru di bahas
- 2) Guru membagi membagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemostrasikan skenario.
- 3) Guru memberi waktu 10-15 menit untuk menciptakan scenario.
- 4) Guru memberi waktu 5-10 menit untuk berlatih.
- 5) Guru memepersilahkan secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan *feedback* pada setiap demonstrasi yang dilakukan.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran.
- 2) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada siswa yaitu membaca materi untuk pertemuan selanjutnya
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi (*observation*)

Observer dalam penelitian ini adalah teman sejawat, siswa kelas V.

Tugas observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan Strategi pembelajaran *Modeling The Why* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya sehingga pada siklus ke dua diharapkan ada perbaikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Teknik observasi ini digunakan dengan cara menggunakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Modeling The Why* dan untuk memperoleh data tentang pemahaman konsep siswa selama penerapan Strategi pembelajaran *Modeling The Why*.

2. Tes Tertulis

Tes dilakukan untuk menggali data terkait dengan meningkat atau tidaknya kemampuan pemahaman konsep siswa. Tes yang dilakukan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui dan mengukur pemahaman konsep siswa adalah tes tertulis yang berbentuk uraian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada disekolah serta kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:³⁸

$$\text{Nilai} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F	= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya
N	= Jumlah frekuensi
P	= Angka persentase
100%	= Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut yaitu:³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 199

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. III
Kategori Aktivitas Siswa dan Guru

No	Interval (%)	Kategori
1	<30	Sangat Tidak Tinggi
2	<40	Tidak Tinggi
3	40-55	Kurang Tinggi
4	56-75	Cukup Tinggi
5	76-100	Sangat Tinggi

2. Pemahaman Konsep

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dinilai dari menghimpun data, menyusun, atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang pemahaman konsep siswa, maka di kelompokkan atas 5 kriteria yaitu: bisa mempraktekna sekenario, demonstrasi menciptakan skenario sendiri dan mengilustrasikan keterampilan. Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:⁴⁰

Tabel 2.III
Kategori Pemahaman Konsep

No	Interval (%)	Kategori
1	<30	Sangat Tidak Baik
2	<40	Tidak Baik
3	40-55	Kurang Baik
4	56-75	Cukup Baik
5	76-100	Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{FN}{N} \times 100\%$$

⁴⁰Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengejaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm. 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan:

F	= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya
N	= Jumlah frekuensi
P	= Angka persentase
100%	= Bilangan tetap



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data bahwa strategi pembelajaran *Modeling The Why* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan pada rata-rata pemahaman konsep siswa pada pra-siklus yaitu 55,00% atau tergolong “kurang” berada pada rentang 40%-55% selanjutnya meningkat menjadi 70,25% atau tergolong “cukup” berada pada rentang 56%-75% setelah melakukan tindakan siklus I, selanjutnya setelah dilakukan tindakan siklus II rata-rata pemahaman konsep siswa secara keseluruhan meningkat menjadi 85,75% atau tergolong “baik” berada pada rentang 76%-100%. Siklus I aktivitas guru tergolong “cukup tinggi” dengan persentase 70,00% pada rentang 56%-75% selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80,00% atau tergolong “sangat tinggi” berada pada rentang 76%-100%. Persentase aktivitas siswa siklus I yaitu 87,30% atau tergolong “sangat tinggi” berada pada rentang 76%-100% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 93,97% atau tergolong “sangat tinggi”. Meningkatnya aktivitas guru dan siswa sangat berpengaruh pada pemahaman konsep siswa. demikian pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari pra- siklus hingga siklus II.



B. Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *Modeling The Why* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, khususnya pada muatan pelajaran IPA, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Modeling The Why* dalam proses pembelajaran.
2. Untuk kepala sekolah, disarankan agar mengadakan pelatihan untuk guru-guru terkait strategi-strategi pembelajaran yang lebih kreatif.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan strategi pembelajaran *Modeling The Why* dengan tambahan media visual atau audio visual dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana)
- Asep Jihad 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo).
- Agus Suprijono. 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudjono. 2014. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ayu Abrianidan Nursalam, 2006 *Peningkatan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Fisika dengan Menerapkan Model Pembelajaran Evidence Based Learning dalam Pelaksanaan Guide Inquiry*, (*Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 4 No. 1, Maret
- Damanhuri Daud. 2004. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Pekanbaru: UNRI.
- Das Salirawati, Pengembangan Instrument Pendeteksi Miskonsepsi Materi Ikatan Kimia Untuk Peserta Didik, (*Jurnal Kependidikan*, Vol. 42, NO. 2, November 2012)
- Fisher. 2009. *Critical Thinking*, editor Gugi Sahara. Jakarta : Erlangga p.
- Ginting. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Halimah, 2014 *Penerapan Strategi Modeling The Why Dapat Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Dalam Melakukan Shalat Wajib Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Turus 2 Kecamatan Patia Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2014-2015*
- Hamalik. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hisyam Zaini, at all, 2012 *strategi pembelaajaran aktif*, Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Staff Development) Universitas Islam Negeri Sultan Kalijaga
- Indramini, 2016 *Efektivitas Penerapan Strategi Modeling The Why Dalam Pembelajaran Membaca Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng*.
- Kiky Rizki Rahmayanti, Hasanuddin & Zulkifli Nelson 2018 *Pengaruh Penerapan Metode Modeling The Why terhadap Kemampuan Komunikasi*

Matematika Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa SMK Taruna Pekanbaru.

Lin Suciani Astuti, 2017 *Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa*, (Jurnal Formatif 7(1): 40-48, ISSN: 2088-351X).

Moch Agus Krisnon Budiyanto, 2016 *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang: UMM Press).

Moh.Durori, 2002 *Model Melajar Mandiri*, (Purwokoerto: Mitra Mas)

Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses/Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ngalim Purwanto. 2009. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengejaran*. Bandung: Rosda Karya.

Ni Putu Widiawati, et al 2015 Analisis Konsep dalam Pelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Banjar, (Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol. 3 No: 1

Rezkiyanah Hikmah, 2017 *Penerapan Model Advance Organizer untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa*, Universitas Indraprasta PGRI, (Jurnal SAP Vol. 1 No. 3 April).

Paul Suparno, 2013 *Miskonsepsi & Perubahan Konsep dalam Pendidikan Fisika*, (Jakarta: Grasindo)

Samsu Somadayo. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Saiful Sagala, 2012 *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta)

Silma Ratnakamela, 2013 *Strategi Modeling The Why Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Mengilustrasikan Gerak Tari*.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm.199

Suharsimi. 2006. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

----- 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Susilawati. 2013. *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*. Pekanbaru: Benteng Media CV.



Susri Hati Ningrum, Noor Fitrihana. 2018. *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Modeling The Why Terhadap Pencapaian Kompetensi Pemeriksaan Akhir, Siswa Kelas X Tata Busana Di SMK 1 Ngawen.*

Syaodih. 2017. *Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi,* (Jakarta: Rineka Cipta).

Tuanakotta. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing.* Jakarta: salemba empat.

-----, at all, 2010 *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah,* (Purwokweto: Alfabeta Bandung)

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana, 2009).

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : MIM Simpang Kubu
 Kelas/Semester : V / I
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Subtema : 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor	➤ Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda	• Mengamati fenomena pengaruh kalor terhadap	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru • Buku Siswa • Materi

terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

- Pengaruh kalor terhadap suhu
 - Mengidentifikasi perubahan suhu dan wujud benda
 - Pengaruh kalor terhadap wujud benda
 - Mengidentifikasi perubahan wujud benda
- b. Penilaian pengetahuan: Tes
- c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
- Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6)
2. Teknik Penilaian
- a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- b. Penilaian pengetahuan: Tes
- c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

- Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia
- Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks

ang-Undang

bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
erugian kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

an dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yasniwati, S. Pd. SD
NIP. 19721014 200710 2 003

Nurul Baizura
NIM. 11718202346

Mengetahui
Kepala MI Muhammadiyah Simpang Kubu

Yusuf, S. Pd
NIP. 19690609 20051 004



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIM Simpang Kubu
Kelas / Semester : V (Lima) / II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Kebangsaan
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor dan benda.	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor dan benda.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu mengetahui sifat-sifat benda padat, cair dan gas.
- Siswa mampu mengetahui sifat-sifat benda cair.
- Siswa mampu mengetahui sifat-sifat benda gas.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- d. Sifat-sifat benda padat, cair dan gas.

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

- e. Pendekatan : Saintifik
f. Strategi : *Modeling The Why*, diskusi dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- g. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
h. Teks bacaan “Sifat-sifat Benda” pada buku tema 7 peristiwa dalam kehidupan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam/menyapa peserta didik • Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta salah seorang peserta didik sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa. • Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi. • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan selama proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat benda. • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. i. Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk membaca bacaan pada buku Tema yang berjudul Sifat-sifat Benda. j. Setelah siswa membaca bacaan berjudul sifat-sifat benda, guru mempersilahkan siswa secara bergiliran tiap kelompok untuk mengulangi bacaan tersebut tanpa melihat buku bacaan. k. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasi yang dilakukan
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> d. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran. e. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran

[illegible]



Dikatakan aktif apabila :

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item daari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan Berani apabila :

1. Dikatakan Berani 1 apabila: Menjawab pertanyaan guru, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, percaya diri atas apa yang di sampaikan, tidak takut mengeluarkan pendapatnya. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Dikatakan berani 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari point 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Dikatakan berani 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari point 1. **(Nilai poin ini adalah (60-69)**
4. Dikatakan berani 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan sangat bekerja sama apabila:

1. Dikatakan bekerjasama 1 apabila : siswa ikut serta dalam diskusi bersama teman kelompoknya, siswa memberikan kesempatan kepada temannya yang belum menjawab, siswa saling membantu memberikan jawaban kepada teman kelompoknya yang sedang menjawab, jika ada sanggahan dari kelompok lain, sesama kelompok menyepakati jawaban yang akan disampaikan. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**

2. Dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. (**Nilai poin ini adalah 70-79**)
3. Dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. (**Nilai poin ini adalah 60-69**)
4. Dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item dari poin 1. (**Nilai poin ini adalah <60**)

2. Penilaian kognitif

Tes lisan

Aspek dan Rubrik Penilaian

1. Jika memberikan kejelasan dan kedalaman tanggapan lengkap sempurna = skor 4
2. Jika memberikan penjelasan dan kedalaman tanggapan lengkap dan kurang sempurna = skor 3
3. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman kurang lengkap = skor 2

Petunjuk Penskoran

Pedoman Penilaian:

Kriteria Nilai

A (Sangat Tidak Baik)	= <30
B (Tidak)	= <40
C (Kurang)	= 40-55
D (Cukup)	= 56-75
E (Baik)	= 76-100

Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ n (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ n (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Simpang Kubu, Maret 2021

Peneliti

Guru Kelas V

Yasniwati, S. Pd. SD

NIP. 19721014 200710 2 003

Nurul Baizura

NIM. 11718202346

Mengetahui

Kepala MI Muhammadiyah Simpang Kubu

Yusuf, S. Pd

NIP. 19690609 20051 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIM Simpang Kubu
Kelas / Semester : V (Lima) / II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Kebangsaan
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.



B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor dan benda.	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor dan benda.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menyebutkan contoh benda padat di lingkungan sekitar.
- Siswa mampu menyebutkan contoh benda cair di lingkungan sekitar.
- Siswa mampu menyebutkan contoh benda gas di lingkungan sekitar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Sifat-sifat benda padat, cair dan gas.

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : *Modeling The Why*, diskusi dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Teks bacaan “Sifat-sifat Benda” pada buku tema 7 peristiwa dalam kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam/menyapa peserta didik • Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran peserta didik • Meminta salah seorang peserta didik sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa. • Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi. • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan selama proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat benda. • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. q. Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk membaca bacaan pada buku Tema yang berjudul Sifat-sifat Benda. r. Setelah siswa membaca bacaan berjudul sifat-sifat benda, guru mempersilahkan siswa secara bergiliran tiap kelompok untuk mengulangi bacaan tersebut tanpa melihat buku bacaan. s. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasi yang dilakukan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> i. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



14	Siswa 014																		
15	Siswa 015																		
16	Siswa 016																		
17	Siswa 017																		
18	Siswa 018																		
19	Siswa 019																		
20	Siswa 020																		

Dikatakan aktif apabila :

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item daari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan Berani apabila :

1. Dikatakan Berani 1 apabila: Menjawab pertanyaan guru, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, percaya diri atas apa yang di sampaikan, tidak takut mengeluarkan pendapatnya. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Dikatakan berani 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari point 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Dikatakan berani 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari point 1. **(Nilai poin ini adalah (60-69)**
4. Dikatakan berani 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**



Dikatakan sangat bekerja sama apabila:

1. Dikatakan bekerjasama 1 apabila : siswa ikut serta dalam diskusi bersama teman kelompoknya, siswa memberikan kesempatan kepada temannya yang belum menjawab, siswa saling membantu memberikan jawaban kepada teman kelompoknya yang sedang menjawab, jika ada sanggahan dari kelompok lain, sesama kelompok menyepakati jawaban yang akan disampaikan. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. **Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

5. Penilaian kognitif

Tes lisan

Aspek dan Rubrik Penilaian

1. Jika memberikan kejelasan dan kedalaman tanggapan lengkap sempurna = skor 4
2. Jika memberikan penjelasan dan kedalaman tanggapan lengkap dan kurang sempurna = skor 3
3. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman kurang lengkap = skor 2

Petunjuk Penskoran

Pedoman Penilaian:

Kategori	Jumlah Skor yang	
	Skor maksimal	Skor maksimal
A (Sangat Tinggi)		
B (Tinggi)	= <40	
C (Cukup)	= 40-55	
D (Cukup)	= 56-75	
E (Baik)	= 76-100	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ n (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ n (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Simpang Kubu, Maret 2021

Peneliti

Guru Kelas V

Yasniwati, S. Pd. SD

NIP. 19721014 200710 2 003

Nurul Baizura

NIM. 11718202346

Mengetahui

Kepala MI Muhammadiyah Simpang Kubu

Yusuf, S. Pd

NIP. 19690609 20051 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIM Simpang Kubu
Kelas / Semester : V (Lima) / II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Kebangsaan
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor dan benda.	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor dan benda.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair dan gas.
- Berdasarkan hasil pengamatan percobaan, siswa mampu membuat laporan tentang perubahan wujud benda.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Sifat-sifat benda padat, cair dan gas.

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : *Modeling The Why*, diskusi dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
- Teks bacaan “Sifat-sifat Benda” pada buku tema 7 peristiwa dalam kehidupan.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam/menyapa peserta didik • Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta salah seorang peserta didik sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa. • Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi. • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan selama proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat benda. • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. <p>t. Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk membaca bacaan pada buku Tema yang berjudul Sifat-sifat Benda.</p> <p>u. Setelah siswa membaca bacaan berjudul sifat-sifat benda, guru mempersilahkan siswa secara bergiliran tiap kelompok untuk mengulangi bacaan tersebut tanpa melihat buku bacaan.</p> <p>v. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasi yang dilakukan</p>
<p>Penutup</p>	<p>n. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang memahami materi pembelajaran.</p> <p>o. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>p. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran</p>

[illegible]



Dikatakan aktif apabila :

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan Berani apabila :

1. Dikatakan Berani 1 apabila: Menjawab pertanyaan guru, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, percaya diri atas apa yang di sampaikan, tidak takut mengeluarkan pendapatnya. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Dikatakan berani 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari point 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Dikatakan berani 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari point 1. **(Nilai poin ini adalah (60-69)**
4. Dikatakan berani 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan sangat bekerja sama apabila:

4. Dikatakan bekerjasama 1 apabila : siswa ikut serta dalam diskusi bersama teman kelompoknya, siswa memberikan kesempatan kepada temannya yang belum menjawab, siswa saling membantu memberikan jawaban kepada teman kelompoknya yang sedang menjawab, jika ada sanggahan dari kelompok lain, sesama kelompok menyepakati jawaban yang akan disampaikan. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**



5. Dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. (**Nilai poin ini adalah 70-79**)
6. Dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. (**Nilai poin ini adalah 60-69**)
7. Dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item dari poin 1. (**Nilai poin ini adalah <60**)

2. Penilaian kognitif

Tes lisan

Aspek dan Rubrik Penilaian

1. Jika memberikan kejelasan dan kedalaman tanggapan lengkap sempurna = skor 4
2. Jika memberikan penjelasan dan kedalaman tanggapan lengkap dan kurang sempurna = skor 3
3. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman kurang lengkap = skor 2

Petunjuk Penskoran

Pedoman Penilaian:

$$\frac{\text{JumlahSkor yang diperoleh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A (Sangat Tidak Baik)	= <30
B (Tidak)	= <40
C (Kurang)	= 40-55
D (Cukup)	= 56-75
E (Baik)	= 76-100

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Simpang Kubu, Maret 2021

Peneliti

Guru Kelas V

Yasniwati, S. Pd. SD

NIP. 19721014 200710 2 003

Nurul Baizura

NIM. 11718202346

Mengetahui

Kepala MI Muhammadiyah Simpang Kubu

Yusuf, S. Pd

NIP. 19690609 20051 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIM Simpang Kubu
Kelas / Semester : V (Lima) / II
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Kebangsaan
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor dan benda.	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor dan benda.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair dan gas.
- Siswa mampu menyebutkan contoh benda padat, cair dan gas di lingkungan sekitar.
- Siswa mampu membuat laporan dari hasil percobaan perubahan wujud benda.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Sifat-sifat benda padat, cair dan gas.

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : *Modeling The Why*, diskusi dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
- Teks bacaan “Sifat-sifat Benda” pada buku tema 7 peristiwa dalam kehidupan.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam/menyapa peserta didik • Memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran peserta didik • Meminta salah seorang peserta didik sesuai dengan gilirannya untuk memimpin doa. • Menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi. • Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan selama proses pembelajaran. • Memberikan apersepsi dengan mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dan berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat benda. • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. w. Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk membaca bacaan pada buku Tema yang berjudul Sifat-sifat Benda. x. Setelah siswa membaca bacaan berjudul sifat-sifat benda, guru mempersilahkan siswa secara bergiliran tiap kelompok untuk mengulangi bacaan tersebut tanpa melihat buku bacaan. y. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasi yang dilakukan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> s. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

[illegible]

Dikatakan aktif apabila :

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item daari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan Berani apabila :

1. Dikatakan Berani 1 apabila: Menjawab pertanyaan guru, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, percaya diri atas apa yang di sampaikan, tidak takut mengeluarkan pendapatnya. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Dikatakan berani 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari point 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Dikatakan berani 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari point 1. **(Nilai poin ini adalah (60-69)**
4. Dikatakan berani 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**



Dikatakan sangat bekerja sama apabila:

1. Dikatakan bekerjasama 1 apabila : siswa ikut serta dalam diskusi bersama teman kelompoknya, siswa memberikan kesempatan kepada temannya yang belum menjawab, siswa saling membantu memberikan jawaban kepada teman kelompoknya yang sedang menjawab, jika ada sanggahan dari kelompok lain, sesama kelompok menyepakati jawaban yang akan disampaikan. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

2. Penilaian kognitif

Tes lisan

Aspek dan Rubrik Penilaian

1. Jika memberikan kejelasan dan kedalaman tanggapan lengkap sempurna = skor 4
2. Jika memberikan penjelasan dan kedalaman tanggapan lengkap dan kurang sempurna = skor 3
3. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman kurang lengkap = skor 2

Petunjuk Penskoran

Pedoman Penilaian:

$$\frac{\text{JumlahSkor yang diperole}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A (Sangat Tidak Baik) = <30

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B (Tidak)	= <40
C (Kurang)	= 40-55
D (Cukup)	= 56-75
E (Baik)	= 76-100

Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $75 \leq \text{nilai} < 83$ (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- Peserta didik yang mencapai nilai $n \geq 92$ (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Simpang Kubu, Maret 2021

Guru Kelas V

Peneliti

Yasniwati, S. Pd. SD
NIP. 19721014 200710 2 003

Nurul Baizura
NIM. 11718202346

Mengetahui
Kepala MI Muhammadiyah Simpang Kubu

Yusuf, S. Pd
NIP. 19690609 20051 004



Lampiran 6

Soal tes kemampuan pemahaman konsep siswa

NAMA :
KELAS :
HARI/TANGGAL :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang anda ketahui tentang wujud benda...
2. Bentuk dari benda cair adalah...
3. Tandailah sifat-sifat benda padat dibawah ini
 - Memiliki bentuk dan volume yang tetap dan tidak mengikuti bentuk dan wadahnya
 - Mengalir dari tempat tinggi ketempat yang rendah
 - Bentuk sesuai dengan wadahnya
4. Buatlah 1 paragraf tentang sifat-sifat benda...
5. Sebutkan 4 contoh dari wujud benda gas...
6. Bentuk dari benda padat, cair dan gas adalah...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal :
 Pertemuan : 1
 Siklus : 1
 Pertemuan Ke/Siklus :
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengajarkan suatu topik tertentu dan mengidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru di bahas			✓			3
2	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemostrasikan skenario.				✓		2
3	Guru memberiwaktu 10-15 menit untuk menciptakan scenario.			✓			3
4	Guru memberiwaktu 5-10 menit untuk berlatih.			✓			3
5	Guru memepersilahkan secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasi yang dilakukan.				✓	✓	2
Jumlah					13		
Persentase (%)					52.00%		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal :
 Pertemuan : 2
 Siklus : I
 Pertemuan Ke/Siklus :
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengajarkan suatu topik tertentu dan mengidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru di bahas			✓			3
2	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemostrasikan skenario.			✓			3
3	Guru memberiwaktu 10-15 menit untuk menciptakan scenario.		✓				4
4	Guru memberiwaktu 5-10 menit untuk berlatih.			✓			3
5	Guru memepersilahkan secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasi yang dilakukan.				✓		2
Jumlah		15					
Persentase (%)		60,00 %					



Lampiran 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal :
 Pertemuan : A
 Siklus : II
 Pertemuan Ke/Siklus :
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengajarkan suatu topik tertentu dan mengidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru di bahas			✓			3
2	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemostrasikan skenario.	✓					5
3	Guru memberiwaktu 10-15 menit untuk menciptakan scenario.			✓			3
4	Guru memberiwaktu 5-10 menit untuk berlatih.		✓				4
5	Guru memepersilahkan secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasi yang dilakukan.		✓				4
Jumlah		19					
Persentase (%)		76,00 %					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal :
 Pertemuan : 2
 Siklus : II
 Pertemuan Ke/Siklus :
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

NO	AKTIVITAS YANG DI AMATI	Skala Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
1	Guru mengajarkan suatu topik tertentu dan mengidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru di bahas			✓			3
2	Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemostrasikan skenario.		✓				4
3	Guru memberiwaktu 10-15 menit untuk menciptakan scenario.		✓				4
4	Guru memberiwaktu 5-10 menit untuk berlatih.	✓					5
5	Guru memepersilahkan secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasi yang dilakukan.	✓					5
Jumlah		21					
Persentase (%)		84,00%					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN SETRATEGI *MODELING THE WHY*

- a. Guru mengajarkan suatu topik tertentu dan mengidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru di bahas

5	Apabila guru mengajarkan suatu topik tertentu dan mengidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru di bahas
4	Apabila guru tidak mengajarkan suatu topik tertentu dan mengidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru di bahas
3	Apabila guru mengajarkan suatu topik tertentu dan mengidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru di bahas dan tidak melakukan semua yang di jelaskan oleh guru
2	Apabila guru mengajarkan suatu topik tertentu dan megidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru dibahas tidak sesuai dengan apa yang telah guru jelaskan.
1	Apabila guru mengajarkan suatu topik tertentu dan mengidentifikasi suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk menampilkan pembelajaran yang baru di bahas dan tidak melakukannya sama sekali.

- b. Guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok menurut jumlah siswa yang diperlukan untuk mendemostrasikan skenario.

5	Apabila guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok menurut jumlah yang diperlukan untuk mendemonstrasikan skenario
4	Apabila guru tidak membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang diperlukan untuk mendemonstrasikan skenario
3	Apabila guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang diperlukan
2	Apabila guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok menurut jumlah yang diperlukan dan siswa tidak mendemonstrasikan skenario
1	Apabila guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mendemonstrasikan skenario dan tidak sesuai dengan jumlah yang diperlukan

- c. Guru memberi waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario.

5	Apabila guru memberi waktu 10-15 menit untuk menciptakan skenario
4	Apabila guru tidak memberikan skenario kepada siswa
3	Apabila guru memberi waktu untuk siswa namun siswa tidak menciptakan skenario
2	Apabila guru memberi waktu untuk siswa menciptakan skenario namun tidak sampai 10-15 menit
1	Apabila guru tidak memberi waktu untuk siswa menciptakan scenario

d. Guru memberi waktu 5-10 menit untuk berlatih.

5	Apabila guru memberi waktu 10-15 untuk berlatih
4	Apabila siswa berlatih sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru
3	Apabila guru memberi waktu untuk siswa namun siswa tidak berlatih
2	Apabila guru memberi waktu untuk siswa berlatih namun tidak sampai 10-15 menit
1	Apabila guru tidak memberi waktu untuk siswa berlatih

e. Guru memepersilahkan secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing. Beri kesempatan untuk memberikan *feed back* pada setiap demonstrasi yang dilakukan.

5	Apabila guru memepersilahkan secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan skenario masing-masing kemudian guru memberikan kesempatan untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasi yang dilakukan
4	Apabila guru tidak memepersilahkan secara bergiliran tiap kelompok untuk mendemonstrasikan scenario masing-masing namun guru memberikan kesempatan siswa untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasikan yang dilakukan
3	Apabila guru memepersilahkan secara bergiliran tiap kelompok untuk mendemonstrasikan scenario masing-masing namun guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasi yang dilakukan
2	Apabila guru tidak memberikan kesempatan untuk memberikan <i>feed back</i> pada setiap demonstrasi yang dilakukan
1	Apabila guru tidak memepersilahkan secara bergiliran tiap kelpok untuk mendemonstrasikan skenario masing-masing



RUBRIK PENILAIAN

KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP

Aspek yang dinilai	Reaksi Terhadap Soal	Skor
Menyatakan suatu konsep	Tidak ada jawaban sama sekali	1
	Menuliskan diketahui/ditanyakan/sketsa/model tetapi salah atau tidak menyatakan konsep sama sekali	2
	Memahami informasi atau menyatakan suatu konsep dengan kurang tepat/lengkap	3
	Memahami informasi atau menyatakan suatu konsep kurang tepat/lengkap	4
	Berhasil menyatakan suatu konsep secara menyeluruh	5
Mengklasifikasikan objek	Tidak ada urutan langkah mengklasifikasikan objek sama sekali	1
	Strategi/langkah mengklasifikasikan objek ada tetapi tidak relevan atau tidak/belum jelas	2
	Strategi/langkah mengklasifikasikan objek mengarah pada jawaban yang benar tetapi tidak lengkap atau jawaban salah	3
	Strategi/langkah mengklasifikasikan objek mengarah pada jawaban yang benar	4
	Menyajikan langkah klasifikasi objek yang benar	5
Memberi contoh dan non contoh konsep	Tidak ada contoh dan non contoh konsep sama sekali	1
	Ada memberikan contoh dan non contoh konsep, tetapi prosedur tidak jelas/salah	2
	Memberikan prosedur tertentu yang benar tetapi perhitungan salah/kurang lengkap	3
	Memberikan prosedur tertentu yang benar	4
	Memberikan prosedur tertentu yang benar	5
Menyajikan konsep	Jika tidak menyajikan konsep dan juga tidak merespresentasikan matematis	1
	Jika menyajikan suatu konsep dan/atau melakukan representasi matematis terhadap proses dengan kurang tepat	2
	Jika hanya menyajikan konsep saja atau melakukan representasi matematis proses saja dengan tepat	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska</p> <p>Mengembangkan konsep</p> <p>Menggunakan atau memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p> <p>Mengaplikasikan konsep</p>	Jika menyajikan konsep atau melakukan representasi matematis proses dengan tepat	4
	Jika menyajikan suatu konsep dan melakukan representasi matematis terhadap proses tertentu dengan tepat	5
	Jika tidak mengembangkan suatu konsep	1
	Jika mengembangkan suatu konsep dan/atau syarat suatu konsep dengan tidak tepat	2
	Jika mengembangkan suatu konsep dan syarat suatu konsep kurang tepat	3
	Jika hanya mengembangkan suatu konsep dan syarat suatu konsep cukup tepat	4
	Jika mengembangkan suatu konsep dan/atau syarat suatu konsep dengan tepat	5
	Jika tidak menggunakan atau memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.	1
	Jika menggunakan atau memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu dengan tidak tepat	2
	Jika menggunakan atau memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu dengan kurang tepat	3
	Jika menggunakan atau memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu dengan cukup baik	4
	Jika menggunakan atau memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu dengan baik atau dengan tepat	5
	Jika tidak mengaplikasikan konsep	1
	Jika mengaplikasikan konsep tertentu dengan tidak tepat	2
	Jika mengaplikasikan konsep tertentu dengan kurang tepat	3
	Jika mengaplikasikan konsep tertentu dengan cukup tepat	4
	Jika hanya mengaplikasikan konsep tertentu dengan baik atau dengan tepat	5

© Hak cipta milik UIN Suska

Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 13

INSTRUMEN AKTIVITAS SISWA

Hari/tanggal :

Pertemuan ke/siklus :

2 / 1

Petunjuk

: Berilah tanda (✓) pada aspek aktivitas yang dilakukan siswa, jika tidak dilakukan berilah tanda (x) sesuai dengan keterangan aktivitas yang diamati tiap siswa.

NO	SISWA	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	3	2	3	2	2	12
2	Siswa 002	3	3	3	2	2	13
3	Siswa 003	3	3	3	3	2	14
4	Siswa 004	2	3	3	2	3	13
5	Siswa 005	3	2	3	3	2	13
6	Siswa 006	3	3	3	3	2	14
7	Siswa 007	3	2	3	3	2	13
8	Siswa 008	3	3	2	2	2	12
9	Siswa 009	3	3	3	3	2	14
10	Siswa 010	2	3	3	3	3	14
11	Siswa 011	3	3	3	3	2	14
12	Siswa 012	3	3	2	2	3	13
13	Siswa 013	2	3	3	3	2	13
14	Siswa 014	3	2	2	3	3	13
15	Siswa 015	3	2	3	3	2	13
16	Siswa 016	3	3	3	2	2	13
17	Siswa 017	3	2	2	3	2	12
18	Siswa 018	3	2	2	2	3	13
19	Siswa 019	3	3	3	3	2	14
20	Siswa 020	3	3	2	2	3	13
Jumlah		57	53	54	52	46	263
Rata-rata		57.00%	53.00%	54.00%	52.00%	46.00%	52.6%
Kategori		Kurang Tinggi					

Observer

Hidayana Yusma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN AKTIVITAS SISWA

Hari/tanggal :

Pertemuan ke/siklus : 2 / 1

Petunjuk

: Berilah tanda (√) pada aspek aktivitas yang dilakukan siswa, jika tidak dilakukan berilah tanda (x) sesuai dengan keterangan aktivitas yang diamati tiap siswa.

NO	SISWA	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	4	2	3	2	3	14
2	Siswa 002	3	3	3	3	4	16
3	Siswa 003	3	3	3	3	2	14
4	Siswa 004	3	2	3	3	3	14
5	Siswa 005	2	3	2	3	3	13
6	Siswa 006	4	3	4	3	2	16
7	Siswa 007	3	3	3	2	3	14
8	Siswa 008	3	2	3	3	3	14
9	Siswa 009	4	3	3	3	2	15
10	Siswa 010	3	3	3	3	2	14
11	Siswa 011	3	3	3	2	3	14
12	Siswa 012	3	3	3	3	3	12
13	Siswa 013	3	2	3	3	3	14
14	Siswa 014	2	3	3	3	2	13
15	Siswa 015	4	3	3	2	3	15
16	Siswa 016	3	3	3	2	3	14
17	Siswa 017	3	2	3	3	3	14
18	Siswa 018	4	3	3	2	3	15
19	Siswa 019	3	3	3	3	3	15
20	Siswa 020	3	3	4	2	3	15
Jumlah		63	58	58	54	55	285
Rata-rata		63.00%	58.00%	58.00%	54.00%	55.00%	57.60%
Kategori		Cukup Tinggi					

Observer

UIN SUSKA RIAU

Hidayana Yusma



Lampiran 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN AKTIVITAS SISWA

Hari/tanggal :

Pertemuan ke/siklus :

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada aspek aktivitas yang dilakukan siswa, jika tidak dilakukan berilah tanda (x) sesuai dengan keterangan aktivitas yang diamati tiap siswa.

NO	SISWA	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	4	4	5	3	5	20
2	Siswa 002	4	3	4	5	4	20
3	Siswa 003	5	3	4	4	5	24
4	Siswa 004	3	4	4	5	5	21
5	Siswa 005	4	3	5	5	3	20
6	Siswa 006	4	3	4	5	4	21
7	Siswa 007	4	3	5	4	5	21
8	Siswa 008	3	5	4	3	4	19
9	Siswa 009	4	3	5	4	4	20
10	Siswa 010	3	5	4	3	4	19
11	Siswa 011	4	3	5	4	3	19
12	Siswa 012	4	3	5	4	3	19
13	Siswa 013	3	5	4	4	4	21
14	Siswa 014	4	3	3	4	4	18
15	Siswa 015	4	5	4	4	3	20
16	Siswa 016	4	5	3	3	4	19
17	Siswa 017	3	5	4	4	3	19
18	Siswa 018	5	4	4	3	4	20
19	Siswa 019	4	4	3	5	4	20
20	Siswa 020	4	5	3	5	3	20
Jumlah		77	78	92	81	78	397
Rata-rata		77.00%	78.00%	82.00%	81.00%	78.00%	
Kategori		Tinggi					

Observer

Hidayana Yusma



Lampiran 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN AKTIVITAS SISWA

Hari/tanggal :

Pertemuan ke/siklus :

Petunjuk

: 2 / II

: Berilah tanda (√) pada aspek aktivitas yang dilakukan siswa, jika tidak dilakukan berilah tanda (x) sesuai dengan keterangan aktivitas yang diamati tiap siswa.

NO	SISWA	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	4	3	4	5	5	21
2	Siswa 002	4	5	5	5	3	22
3	Siswa 003	4	5	4	3	4	20
4	Siswa 004	3	5	5	3	4	20
5	Siswa 005	5	5	4	5	3	19
6	Siswa 006	4	5	5	4	4	22
7	Siswa 007	5	4	5	5	5	24
8	Siswa 008	5	5	4	5	4	23
9	Siswa 009	4	5	4	5	3	21
10	Siswa 010	3	5	4	4	5	21
11	Siswa 011	4	5	5	5	3	21
12	Siswa 012	4	3	5	3	5	20
13	Siswa 013	5	3	5	4	5	22
14	Siswa 014	5	4	5	4	5	23
15	Siswa 015	4	4	4	5	4	22
16	Siswa 016	4	5	4	5	4	22
17	Siswa 017	3	5	3	4	5	20
18	Siswa 018	3	4	5	5	5	22
19	Siswa 019	4	3	5	4	5	21
20	Siswa 020	4	4	3	5	5	21
Jumlah		81	87	88	88	87	427
Rata-rata		91.00%	87.00%	88.00%	88.00%	87.00%	
Kategori		Tinggi					

Observer

Hidayana Yusma



Lampiran 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كليه التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebarto No. 156 Km. 18 Tepian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Tep. (0761) 561847
Fax: (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: ettak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.11.4/PP.00.9/26/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 10 Juni 2021

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURUL BAIZURA
NIM : 11718202346
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Strategi *Modeling The Why* Untuk Meningkatkan Kemampuan
Pemahaman Konsep Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas
V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar
Kecamatan Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan
Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam

an-Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekabbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dra. Hj. Sakilah, M.Pd
3. Nama Mahasiswa : Nurul Baizurah
4. Nomor Induk Mahasiswa : NIP 18202346
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	28/08 2020	Bimbingan Proposal		
	06/10 2020	Acc Proposal		
	02/06 2021	Bimbingan skripsi		
	05/06 2021	Bimbingan skripsi		
	07/06 2021	Bimbingan skripsi		
	09/06 2021	Acc Abstrak		
	09/06 2021	Acc Skripsi		

Pekanbaru, Juni 2021
Pembimbing

Dra/Hj. Sakilah M. Pd.
NIP. 196603032006042013

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19



© Hak Cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: etk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/624/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURUL BAIZURA
NIM : 11718202346
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan III

[Signature]
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20



BAGIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH RANTING SIMPANGKUBU
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH (MIM) SIMPANGKUBU

RANTING SIMPANGKUBU

AKREDITASI A (AMAT BAIK)

Alamat : Jl. Simpang Kubu Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Telp/HP : 085271675314 Kode Pos 20461 Email : mimsimpangkubu@gmail.com

NRS : 112 140560 001

NSM : 111214010003

Nomor : 011/V.4/F/2021
Lamp : -
Hal : Surat Izin PraRiset

Simpangkubu, 27 Januari 2021

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/624/2021 tanggal 25 Januari 2021 perihal sebagaimana dipokok surat, maka kami Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpangkubu pada prinsipnya bersedia menerima / memberi izin kepada saudara :

Nama	: NURUL HAIZURA
NIM	: 11718202346
Universitas	: UIN Suska Riau
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang	: Strata 1 (S.I)
Alamat	: Simpangkubu

Untuk melakukan PraRiset di MIM Simpangkubu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : "Penerapan Strategi Modeling The Why Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar"

Demikian surat izin ini kami sampaikan untuk dapat dilakukan dan digunakan sebagaimana mestinya.



Wassalam
Kepala Madrasah

[Signature]
YUSUF, S.Pd

NIP. 19690609 200501 1 004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftafak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1755/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 16 Februari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURUL BAIZURA
NIM : 11718202346
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Modeling The Why Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman konsep pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Lokasi Penelitian : MIM Simpang Kubu
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Februari 2021 s.d 16 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKB-P/2021/147

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39001 tanggal 23 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : NURUL BAIZURA |
| 2. NIM | : 11718202346 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM Negeri SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : SIMPANG KUBU |
| 7. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI MODELING THE WHY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |

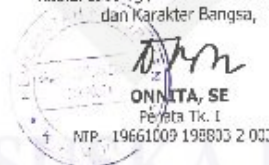
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 25 Februari 2021

an. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu di Kampar.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39001
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1755/2021 Tanggal 16 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

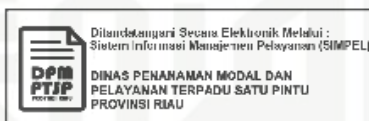
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NURUL BAIZURA |
| 2. NIM / KTP | : 117182023460 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : SIMPANG KUBU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI MODELING THE WHY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU